

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hadis-hadis yang diteliti di atas tentang anjuran menjilati tiga jari setelah makan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hadits tentang anjuran menjilati tiga jari setelah makan dalam sunan Abū Dāwud No. Indeks 3845 dilihat dari segi sanad dan matan bernilai *shahih li dzatihi*, penilaian ini berdasarkan pada kualitas perawi yang kesemuanya *tsiqqah* (adil dan *dhabit*). Kemudian sanadnya bersambung dari *mukharrij* sampai Nabi Muhammad SAW serta terhindar dari *syudzudz* dan *illat*.
2. Ke-*hujjah*-an Hadits di atas adalah *maqbul*. Hadits tersebut boleh untuk dijadikan hujjah dan dapat diamalkan sebagai landasan dalam pengambilan hukum agar dapat dijadikan sebagai solusi dalam memecahkan problematika kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Sebab kandungan dalam hadis tersebut tidak bertentangan dengan beberapa tolak ukur yang dijadikan barometer dalam penelitian, bahkan kandungan hadits ini selaras dengan pesan moral yang terdapat dalam al-Qur'an
3. Subtansi hadis tersebut pada dasarnya menjelaskan tentang anjuran dari Rasul untuk makan dengan tiga jari dan menjilati tiga jarinya agar di antara makanan itu tidak ada yang hilang atau terbuang sia-sia tanpa manfaat seperti kebiasaan orang-orang pada umumnya yang sering menyisakan makanan di piring kemudian membuangnya, padahal kita tidak ada yang tahu dibagian makanan manakah barakah tersebut terdapat.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk meneliti dan menghasilkan pemaknaan hadis. Penelitian tersebut dilakukan di bawah arahan dosen pembimbing. Peneliti juga mengakui masih banyak kekurangan, dengan demikian apabila para pembaca menemukan kesalahan setelah melewati penelitian yang cermat, penulis mempersilahkan untuk mengkritisi dan mengkaji lagi sehingga menghasilkan kebenaran yang akurat.

Peneliti menyarankan para pembaca untuk tidak tergesa-gesa menyikapi hasil penelitian ini. Benar atau salah dapat dibuktikan melalui kajian yang mendalam. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan pembaca untuk merujuk dan meneliti kembali referensi yang dijadikan acuan.